

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-eksploratif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan berusaha mengetahui tentang penyimpanan obat HAM (*high Alert Medication*) di unit *intensive* RSUD Tidar kota Magelang. Metode penelitian ini bersifat deskriptif sederhana yaitu karena yang dibahas hanya suatu keadaan tertentu secara terpisah tanpa menghubungkan dengan keadaan yang lain (Putri, 2018). Metode penelitian ini sangat relevan untuk tujuan penelitian yang penulis susun. Bahwa desain penelitian deskriptif eksploratif adalah suatu desain yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang keadaan atau fenomena tertentu secara cermat berdasarkan data yang diperoleh, tanpa bermaksud menguji hipotesis (Pamungkas dan Usman, 2017).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Aima, 2006). Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti dan bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat

yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Pamungkas dan Usman, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah unit *intensive* RSUD Tidar kota Magelang

## 2. Sampel Penelitian

Penetapan populasi sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan atau dibuat oleh peneliti sebagai berikut (Pamungkas dan Usman, 2017):

- a. Mempunyai persediaan obat golongan *High Alert Medication*
- b. Penggunaan obat golongan *High Alert Medication* yang sering

Jadi jumlah ruangan yang akan dilakukan evaluasi penyimpanan obat golongan *High Alert Medication* adalah 3 ruangan.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran penyimpanan obat *High Alert Medication* dengan subvariabel:

- a. Pelabelan obat *high alert medication*.
- b. Aturan tata letak penyimpanan obat – obat *high alert medication*.
- c. Penggunaan sistem FIFO dan FEFO dalam penyimpanan obat *high alert*.
- d. Penyimpanan obat high alert menurut jenis sediaan dan sesuai alphabetis.
- e. Adanya atau tidaknya daftar obat HAM ( *High Alert Medication* ) di unit *intensive*.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilakukan di Bangsal ICU, ICCU, NICU pada bulan April 2019.

#### **E. Alat Pengumpul Data**

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Lembar observasi yaitu daftar atau kegiatan yang diharapkan akan dijawab oleh responden (Putri, 2018). Lembar observasi dibagi menjadi 4 bagian yaitu : bagian A Pelabelan obat *high alert medication*. Bagian B. Aturan tata letak penyimpanan obat – obat *high alert medication*. Bagian C. Penggunaan sistem FIFO dan FEFO dalam penyimpanan obat *high alert*. Bagian D Penyimpanan obat high alert menurut jenis sediaan dan sesuai alphabetis. Bagian E adanya daftar HAM ( *High Alert Medication* ) di Unit intensive.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data untuk tujuan penelitian ini dimulai dari Pengurusan ijin kemudian melakukan observasi penyimpanan obat golongan *High Aler Medication* di 3 (tiga) bangsal, selama satu bulan atau dua kali perminggu dengan melakukan observasi tempat penyimpanan obat *High Alert Medication*. Pengumpulan data dilakukan selama bulan April tahun 2019 dengan melakukan observasi atau pengamatan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

## **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data akan dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

### 1. *Editing*

*Editing* data dilakukan untuk meneliti setiap daftar pertanyaan yang sudah diisi. *Editing* meliputi kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban. *Editing* dilakukan segera setelah peneliti menerima kuesioner yang telah diisi oleh responden, sehingga apabila terjadi kesalahan data dapat segera diperbaiki.

### 2. *Coding*

Dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, selanjutnya dimasukkan ke dalam lembaran tabel kerja untuk mempermudah pengolahan.

### 3. *Tabulating*

Kegiatan atau langkah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria dilaksanakan

### 4. *Entry Data*

*Entry data* adalah kegiatan atau langkah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam program *Excel* untuk pengujian statistik

## **H. Analisa Data**

Analisa data akan dilakukan menggunakan *Excel* dengan analisa uji distribusi frekuensi (Sujarweni, 2014). Analisa data dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawat terhadap penyimpanan obat HAM ( *High Alert Medication*).